



LAMPIRAN II
SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN
NOMOR 50 /SEOJK.03/2017

TENTANG
PELAPORAN DAN PERMINTAAN INFORMASI DEBITUR MELALUI
SISTEM LAYANAN INFORMASI KEUANGAN

A. Cakupan Informasi Debitur yang Dapat Diminta oleh LPIP

I. Segmen D01 – Debitur Perseorangan

1. Kode jenis Pelapor	17. Kecamatan
2. Kode Pelapor	18. Kode Kabupaten atau Kota
3. Tahun bulan data	19. Kode pos
4. Nomor <i>Credit Information File</i> (CIF) Debitur	20. Nomor telepon
5. Jenis identitas	21. Nomor telepon seluler
6. Nomor identitas	22. Alamat <i>e-mail</i>
7. Nama sesuai identitas	23. Kode negara domisili
8. Nama lengkap	24. Kode pekerjaan
9. Kode status pendidikan/Gelar Debitur	25. Tempat bekerja
10. Jenis kelamin	26. Kode bidang usaha tempat bekerja
11. Tempat lahir	27. Alamat tempat bekerja
12. Tanggal lahir	28. Kode golongan Debitur
13. Nama gadis ibu kandung	29. Status perkawinan Debitur
14. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)	30. Kode kantor cabang
15. Alamat	31. Operasi data
16. Kelurahan	32. Status <i>delete</i>
	33. <i>Create date</i>
	34. <i>Update date</i>

II. Segmen D02 – Debitur Badan Usaha

1. Kode jenis Pelapor	17. Kelurahan
2. Kode Pelapor	18. Kecamatan
3. Tahun bulan data	19. Kode Kabupaten atau Kota
4. Nomor CIF Debitur	20. Kode pos
5. Nomor identitas badan usaha	21. Kode negara domisili
6. Nama badan usaha	22. Kode bidang usaha
7. Kode bentuk badan usaha	23. <i>Go public</i>
8. Tempat pendirian	24. Kode golongan Debitur
9. Nomor akta pendirian	25. Peringkat atau <i>rating</i> Debitur
10. Tanggal akta pendirian	26. Lembaga pemeringkat atau <i>rating</i>
11. Nomor akta perubahan terakhir	27. Tanggal pemeringkatan
12. Tanggal akta perubahan terakhir	28. Kode kantor cabang
13. Nomor telepon	29. Operasi data
14. Nomor telepon seluler	30. Status <i>delete</i>
15. Alamat <i>e-mail</i>	31. <i>Create date</i>
16. Alamat	32. <i>Update date</i>

III. Segmen F01 – Kredit atau Pembiayaan

1. Kode jenis Pelapor	26. Jenis suku bunga atau imbalan
2. Kode Pelapor	27. Kredit atau pembiayaan program pemerintah
3. Tahun bulan data	28. Plafon awal
4. Kode jenis fasilitas	29. Plafon
5. Nomor rekening fasilitas	30. Realisasi atau pencairan bulan berjalan
6. Nomor CIF Debitur	31. Denda
7. Kode sifat kredit atau pembiayaan	32. Baki debet
8. Kode jenis kredit atau pembiayaan	33. Nilai dalam mata uang asal
9. Kode akad kredit atau akad pembiayaan	34. Kode kualitas kredit atau pembiayaan
10. Nomor akad awal	35. Tanggal macet
11. Tanggal akad awal	36. Kode sebab macet
12. Nomor akad akhir	37. Tunggakan pokok
13. Tanggal akad akhir	38. Tunggakan bunga atau imbalan
14. Frekuensi perpanjangan fasilitas kredit atau pembiayaan	39. Jumlah hari tunggakan
15. Tanggal awal kredit atau pembiayaan	40. Frekuensi tunggakan
16. Tanggal mulai	41. Frekuensi restrukturisasi
17. Tanggal jatuh tempo	42. Tanggal restrukturisasi awal
18. Kode kategori Debitur	43. Tanggal restrukturisasi akhir
19. Kode jenis penggunaan	44. Kode cara restrukturisasi
20. Kode orientasi penggunaan	45. Kode kondisi
21. Kode sektor ekonomi	46. Tanggal kondisi
22. Kode kabupaten atau kota lokasi proyek atau penggunaan kredit atau pembiayaan	47. Keterangan
23. Nilai proyek	48. Kode kantor cabang
24. Kode valuta	49. Operasi data
25. Suku bunga atau imbalan	50. Status <i>delete</i>
	51. <i>Create date</i>
	52. <i>Update date</i>

IV. Segmen F02 – Kredit atau Pembiayaan *Joint Account*

1. Kode jenis Pelapor	26. Suku bunga atau imbalan
2. Kode Pelapor	27. Jenis suku bunga atau imbalan
3. Tahun bulan data	28. Kredit atau pembiayaan program Pemerintah
4. Kode jenis fasilitas	29. Plafon awal
5. Nomor rekening fasilitas	30. Plafon
6. Nomor CIF Debitur	31. Realisasi atau pencairan bulan berjalan
7. <i>Sequence</i> Debitur anggota <i>Joint Account</i>	32. Denda
8. Kode sifat kredit atau pembiayaan	33. Baki debet
9. Kode jenis kredit atau pembiayaan	34. Nilai dalam mata uang asal
10. Kode akad kredit atau akad pembiayaan	35. Kode kualitas kredit atau pembiayaan
11. Nomor akad awal	36. Tanggal macet
12. Tanggal akad awal	37. Kode sebab macet
13. Nomor akad akhir	38. Tunggakan pokok
14. Tanggal akad akhir	39. Tunggakan bunga atau imbalan
15. Frekuensi perpanjangan fasilitas kredit atau pembiayaan	40. Jumlah hari tunggakan
16. Tanggal awal kredit atau pembiayaan	41. Frekuensi tunggakan
17. Tanggal mulai	42. Frekuensi restrukturisasi
18. Tanggal jatuh tempo	43. Tanggal restrukturisasi awal
19. Kode kategori Debitur	44. Tanggal restrukturisasi akhir
20. Kode jenis penggunaan	45. Kode cara restrukturisasi
21. Kode orientasi penggunaan	46. Kode kondisi
22. Kode sektor ekonomi	47. Tanggal kondisi
23. Kode Kabupaten atau Kota lokasi proyek atau penggunaan kredit atau pembiayaan	48. Keterangan
24. Nilai proyek	49. Kode kantor cabang
25. Kode valuta	50. Operasi data
	51. Status <i>delete</i>
	52. <i>Create date</i>
	53. <i>Update date</i>

V. Segmen F03 – Surat Berharga

1. Kode jenis Pelapor	18. Nilai pasar
2. Kode Pelapor	19. Nilai perolehan
3. Tahun bulan data	20. Suku bunga atau imbalan
4. Kode jenis fasilitas	21. Tunggakan
5. Nomor rekening fasilitas	22. Jumlah hari tunggakan
6. Nomor CIF Debitur	23. Kode kualitas
7. Kode jenis surat berharga	24. Tanggal macet
8. <i>Sovereign Rate</i>	25. Kode sebab macet
9. <i>Listing</i>	26. Kode kondisi
10. Peringkat surat berharga	27. Tanggal kondisi
11. Kode tujuan kepemilikan	28. Keterangan
12. Tanggal penerbitan	29. Kode kantor cabang
13. Tanggal pembelian	30. Operasi data
14. Tanggal jatuh tempo	31. Status <i>delete</i>
15. Kode valuta	32. <i>Create date</i>
16. Nominal	33. <i>Update date</i>
17. Nilai dalam mata uang asal	

VI. Segmen F04 – *Irrevocable L/C*

1. Kode jenis Pelapor	16. Kode valuta
2. Kode Pelapor	17. Plafon
3. Tahun bulan data	18. Nominal
4. Kode jenis fasilitas	19. Setoran jaminan
5. Nomor rekening fasilitas	20. Kode kualitas
6. Nomor CIF Debitur	21. Tanggal wanprestasi
7. Kode jenis L/C	22. Kode kondisi
8. Kode tujuan L/C	23. Tanggal kondisi
9. Tanggal keluar	24. Keterangan
10. Tanggal jatuh tempo	25. Kode kantor cabang
11. Nomor akad awal	26. Operasi data
12. Tanggal akad awal	27. Status <i>delete</i>
13. Nomor akad akhir	28. <i>Create date</i>
14. Tanggal akad akhir	29. <i>Update date</i>
15. Bank <i>beneficiary</i>	

VII. Segmen F05 – Garansi yang Diberikan

1. Kode Jenis Pelapor	16. Kode valuta
2. Kode Pelapor	17. Plafon
3. Tahun bulan data	18. Nominal
4. Kode jenis fasilitas	19. Setoran jaminan
5. Nomor rekening fasilitas	20. Kode kualitas
6. Nomor CIF Debitur	21. Tanggal wanprestasi
7. Kode jenis garansi	22. Kode kondisi
8. Kode tujuan garansi	23. Tanggal kondisi
9. Tanggal penerbitan	24. Keterangan
10. Tanggal jatuh tempo	25. Kode kantor cabang
11. Nomor akad awal	26. Operasi data
12. Tanggal akad awal	27. Status <i>delete</i>
13. Nomor akad akhir	28. <i>Create date</i>
14. Tanggal akad akhir	29. <i>Update date</i>
15. Nama yang dijamin	

VIII. Segmen F06 – Fasilitas Lain

1. Kode jenis Pelapor	14. Kode kualitas
2. Kode Pelapor	15. Tanggal macet
3. Tahun bulan data	16. Kode sebab macet
4. Kode jenis fasilitas	17. Tunggakan
5. Nomor rekening fasilitas	18. Jumlah hari tunggakan
6. Nomor CIF Debitur	19. Kode kondisi
7. Kode jenis fasilitas lainnya	20. Tanggal kondisi
8. Tanggal mulai	21. Keterangan
9. Tanggal jatuh tempo	22. Kode kantor cabang
10. Suku bunga atau imbalan	23. Operasi data
11. Kode valuta	24. Status <i>delete</i>
12. Nominal	25. <i>Create date</i>
13. Nilai dalam mata uang asal	26. <i>Update date</i>

IX. Segmen A01 – Agunan

1. Kode jenis Pelapor	18. Nilai agunan sesuai Nilai Jual Objek Pajak (NJOP)
2. Kode Pelapor	19. Nilai agunan menurut Pelapor
3. Tahun bulan data	20. Tanggal penilaian agunan menurut Pelapor
4. Kode register atau nomor agunan	21. Nilai agunan menurut penilai independen
5. Nomor rekening fasilitas	22. Nama penilai independen
6. Nomor CIF Debitur	23. Tanggal penilaian agunan menurut penilai independen
7. Kode jenis segmen fasilitas	24. Status paripasu
8. Kode status agunan	25. Persentase paripasu
9. Kode jenis agunan	26. Status kredit <i>joint account</i>
10. Peringkat agunan	27. Diasuransikan
11. Kode lembaga pemeringkat	28. Keterangan
12. Kode jenis pengikatan	29. Kode kantor cabang
13. Tanggal pengikatan	30. Operasi data
14. Nama pemilik agunan	31. Status <i>delete</i>
15. Bukti kepemilikan	32. <i>Create date</i>
16. Alamat agunan	33. <i>Update date</i>
17. Kode Kabupaten atau Kota lokasi agunan	

X. Segmen P01 – Penjamin

1. Kode jenis Pelapor	11. Kode golongan penjamin
2. Kode Pelapor	12. Alamat penjamin
3. Tahun bulan data	13. Persentase fasilitas yang dijamin
4. Nomor identitas penjamin	14. Keterangan
5. Nomor rekening fasilitas	15. Kode kantor cabang
6. Nomor CIF Debitur	16. Operasi data
7. Kode jenis segmen fasilitas	17. Status <i>delete</i>
8. Kode jenis identitas penjamin	18. <i>Create date</i>
9. Nama penjamin sesuai identitas	19. <i>Update date</i>
10. Nama lengkap penjamin	

XI. Segmen M01 – Pengurus dan/atau Pemilik Debitur Badan Usaha

1. Kode jenis Pelapor	11. Kecamatan
2. Kode Pelapor	12. Kode Kabupaten atau Kota
3. Tahun bulan data	13. Kode jabatan
4. Nomor identitas pengurus dan/atau pemilik Debitur badan usaha	14. Pangsa kepemilikan
5. Nomor CIF Debitur	15. Status pengurus dan/atau pemilik Debitur badan usaha
6. Kode jenis identitas pengurus dan/atau pemilik Debitur badan usaha	16. Kode kantor cabang
7. Nama pengurus dan/atau pemilik Debitur badan usaha	17. Operasi data
8. Jenis kelamin	18. Status <i>delete</i>
9. Alamat	19. <i>Create date</i>
10. Kelurahan	20. <i>Update date</i>

B. Cakupan Informasi Debitur yang Dapat Diminta oleh Pihak Lain

Cakupan informasi yang dapat diminta oleh pihak lain disesuaikan dengan kebutuhan pelaksanaan tugas berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan atau berdasarkan nota kesepahaman antara pihak lain dengan OJK.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 27 September 2017

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS PERBANKAN
OTORITAS JASA KEUANGAN,

ttd

HERU KRISTIYANA

Salinan ini sesuai dengan aslinya
Deputi Direktur Direktorat Hukum 1
selaku Plh. Direktur Hukum 1
Departemen Hukum

ttd

Wiwit Puspasari